

BAB VI

KESIMPULAN

Pada bab akhir ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penelitian skripsi ini. Peneliti juga memberikan saran- saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sebagai pertimbangan pikiran bagi dunia pendidikan islam umumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasia pegarusutamaan gender dalam pendidkan di madrasah aliyah negeri kota kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri ini sudah berjalan cukup lama. Tetapi dalam pengimplementasiannya masih kurang. Dalam pengimplementasiannya ada beberapa yang belum ada seperti kurikulum dan modul dalam pembelajaran, kelompok kerja PUG, anggaran yang reponsif gender, dan kebijakan kepala madrasah. Pengimplementasian pengarusutamaan gender di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri hanya sebatas pada partisipasi yang diberikan, pengelolaan madrasah, proses pembelajaran dalam kelas, dan sarana prasarana madrasah.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengeimplementasian Pengarusutamaan Gender Dalam Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri:

- a. Faktor pendukung yaitu: Adanya dukungan kebijakan dari pemerintah pusat seperti aturan pengarusutamaan gender di lingkungan pendidikan dan lingkungan madrasah, Sumber daya manusia yang mendukung dari pihak guru dan siswa, dan Kultur madrasah yang tidak ada pemisahan dan pembedaan antara laki-laki dan perempuan.
- b. Faktor penghambat yaitu: Tidak adanya kebijakan dari masing-masing madrasah yang dibuat oleh pimpinan ataupun kepala madrasah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kemenag Kota Kediri, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri, dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kasi Pendma Kemenag Kota Kediri

Agar pengimplementasian PUG di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri berjalan dengan efisien, sebaiknya menunjuk kordinator bidang khusus dalam hal pengawasan implementasi PUG di madrasah aliyah negeri kota Kediri. Memberikan aturan yang tegas kepada setiap madrasah dalam hal kebijakan dan juga pemberian sosialisasi pelaksanaan PUG sesuai dengan regulasi yang jelas.

2. Kepala sekolah

Dalam hal pengimplementasian PUG alangkah lebih baiknya jika kepala madrasah memiliki kebijakan yang jelas dan tertulis tentang PUG di masing masing lembaga madrasah, hal ini akan menjadi tolak ukur

keberhasilan PUG pada setiap masing- masing lembaga madrasah dan menjadikan madrasah yang reponsif gender.

3. Guru

Bagi guru alangkah lebih baiknya untuk terus memberikan partisiapsi dan dukungannya dalam hal pengimplementasian PUG hal ini juga akan berdampak besar bagi lingkungan madrasah serta akan mendukung terciptanya madrasah yang reponsif gender.

4. Siswa

Bagi siswa untuk selalu memiliki kesadaran dalam hal mendukung dan menciptakan kesetaraan gender di lingkungan madrasah karena kesetaraan gender bisa dimulai dari hal kecil seperti di lingkungan madrasah.

5. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar mampu mengadakan penelitian yang lebih baik guna menyempurnakan skripsi ini karena didalamnya masih banyak kekurangan seperti dalam pengambilan data terutama yang melalui metode observasi sangatlah terbatas sehingga data yang diperoleh kurang maksimal. Bagi peneliti selanjutnya alangkah baiknya jika penelitian ini terjun ke lapangan dan memperpanjang waktu pengamatan sehingga peneliti bisa memahami objek penelitian lebih dalam.